

## **MAKNA PROFESI GURU, PROFESIONALISME, DAN KOMPETENSI YANG HARUS DIMILIKI GURU**

**Sabrina Putri Rahmani<sup>1</sup>, Najwa Arni Mutari<sup>2</sup>, Wina Aulia<sup>3</sup>**

Universitas Islam Negeri Mataram<sup>1,2,3</sup>

e-mail: [sabrinaputrirahmani06@gmail.com](mailto:sabrinaputrirahmani06@gmail.com)

Diterima: 03/04/2027; Direvisi: 06/04/2026; Diterbitkan: 21/04/2026

### **ABSTRAK**

Pendidikan merupakan aspek fundamental dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dengan guru sebagai aktor utama dalam proses pembelajaran. Namun, masih terdapat kesenjangan antara tuntutan profesionalisme guru yang ideal dengan kondisi nyata di lapangan, terutama dalam aspek kompetensi dan kinerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji makna profesi, profesionalisme, serta kompetensi yang harus dimiliki guru dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Metode yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dengan pendekatan kualitatif melalui analisis berbagai literatur ilmiah yang relevan. Tahapan penelitian meliputi pengumpulan dan seleksi sumber, analisis isi, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesionalisme guru berkaitan erat dengan kompetensi, kinerja, dan hasil belajar siswa. Guru profesional tidak hanya menguasai materi pembelajaran, tetapi juga mampu mengelola kelas, memanfaatkan teknologi, serta membangun motivasi belajar siswa. Selain itu, pengembangan profesional secara berkelanjutan menjadi faktor penting dalam menghadapi tuntutan pembelajaran di era digital. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa profesionalisme guru merupakan kunci utama dalam peningkatan kualitas pendidikan, sehingga diperlukan upaya sistematis melalui pelatihan, evaluasi kinerja, dan dukungan kebijakan pendidikan.

**Kata Kunci:** *Profesi Guru, Profesionalisme Guru, Kompetensi Guru, Tenaga Pendidik, Kualitas Pendidikan, Pengembangan Profesional Guru*

### **ABSTRACT**

Education is a fundamental aspect of improving the quality of human resources, with teachers serving as the primary actors in the learning process. However, there remains a gap between the ideal demands of teacher professionalism and the realities in practice, particularly in terms of competence and performance. This study aims to examine the concepts of profession, professionalism, and the competencies that teachers must possess to enhance the quality of education. The method employed is library research using a qualitative approach through the analysis of relevant scientific literature. The research stages include data collection, literature selection, content analysis, and conclusion drawing. The results indicate that teacher professionalism is closely related to competence, performance, and student learning outcomes. Professional teachers not only master subject matter but are also capable of managing classrooms, utilizing technology, and fostering student motivation. In addition, continuous professional development is a crucial factor in addressing the demands of education in the digital era. The study concludes that teacher professionalism is a key factor in improving educational quality; therefore, systematic efforts are needed through training, performance evaluation, and supportive educational policies to optimize the role of teachers as professionals.



**Keywords:** *Teacher Profession, Teacher Professionalism, Teacher Competence, Educators, Quality Of Education, Teacher Professional Development*

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek fundamental dalam pembangunan suatu bangsa karena berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Melalui pendidikan, individu dibekali dengan pengetahuan, keterampilan, serta nilai-nilai yang diperlukan untuk menghadapi berbagai tantangan zaman. Dalam sistem pendidikan, terdapat berbagai komponen penting seperti kurikulum, peserta didik, sarana prasarana, dan lingkungan belajar. Namun demikian, guru menjadi komponen yang paling strategis karena berperan sebagai pelaksana utama dalam proses pembelajaran serta sebagai agen perubahan pendidikan. Selain itu, guru juga memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk karakter dan kepribadian peserta didik secara menyeluruh yang berkelanjutan dan bermakna.

Dalam kajian keilmuan, guru termasuk dalam kategori profesi yang menuntut keahlian khusus serta pendidikan dan pelatihan yang terstruktur dan berkesinambungan. Profesi tidak hanya dimaknai sebagai pekerjaan biasa, tetapi sebagai bidang yang memiliki standar kompetensi, tanggung jawab, serta kode etik yang harus dipatuhi secara konsisten dalam praktik profesional. Oleh karena itu, pemahaman mengenai konsep profesi, profesional, dan profesionalisme menjadi sangat penting dalam melihat peran guru secara utuh dan mendalam dalam konteks pendidikan modern. Profesionalisme mencerminkan komitmen seseorang dalam menjalankan tugasnya secara optimal sesuai dengan standar yang berlaku serta tuntutan perkembangan zaman. Hal ini sejalan dengan pandangan bahwa kompetensi guru merupakan aspek utama dalam menentukan kualitas pembelajaran (Nur & Fatonah, 2022) yang terus berkembang sesuai kebutuhan pendidikan.

Secara ideal, seorang guru dituntut untuk memiliki kompetensi yang komprehensif yang meliputi kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang saling terintegrasi dalam praktik pembelajaran. Kompetensi tersebut harus terus dikembangkan secara berkelanjutan agar guru mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan yang semakin dinamis dan kompleks. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui program Pendidikan Profesi Guru (PPG) yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan profesionalitas tenaga pendidik secara sistematis dan terarah. Program ini terbukti memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan pedagogik dan profesional guru di berbagai jenjang pendidikan. Hal ini menunjukkan bahwa pengembangan kompetensi secara berkelanjutan merupakan kebutuhan yang tidak dapat diabaikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan (Mardhatillah & Surjanti, 2023) di era globalisasi.

Namun demikian, kondisi nyata di lapangan menunjukkan adanya kesenjangan yang cukup signifikan antara harapan dan realitas implementasi profesionalisme guru. Masih terdapat guru yang belum sepenuhnya memiliki kompetensi sesuai dengan standar yang ditetapkan secara nasional maupun internasional. Hal ini berdampak pada kualitas pembelajaran yang belum optimal serta hasil belajar peserta didik yang belum maksimal dan belum merata. Selain itu, rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia juga dipengaruhi oleh berbagai faktor kompleks, termasuk keterbatasan kompetensi guru serta dukungan sistem pendidikan. Kondisi ini menunjukkan bahwa peningkatan profesionalisme guru masih menjadi tantangan yang harus segera diatasi secara serius dan berkelanjutan (Baidah et al., 2025) melalui kebijakan yang tepat.

Perkembangan teknologi digital juga memberikan tantangan baru bagi guru dalam melaksanakan tugasnya di era revolusi industri dan transformasi pendidikan. Guru dituntut



untuk mampu memanfaatkan teknologi dalam proses pembelajaran agar lebih efektif, interaktif, dan menarik bagi peserta didik. Namun, tidak semua guru memiliki kemampuan yang memadai dalam penggunaan teknologi tersebut secara optimal. Hal ini menjadi salah satu hambatan dalam mewujudkan pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan tuntutan abad ke-21 yang berbasis digital. Oleh karena itu, penguatan kompetensi guru dalam menghadapi era digital menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan secara berkelanjutan dan sistematis (Wati & Nurhasannah, 2024).

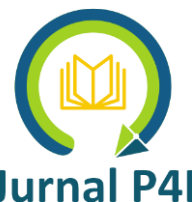
Selain faktor kompetensi individu, aspek kepemimpinan dan manajemen pendidikan juga memiliki peran penting dalam meningkatkan profesionalisme guru di lingkungan sekolah. Kepemimpinan yang efektif mampu menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta mendorong guru untuk terus berkembang secara profesional dan berkelanjutan. Upaya peningkatan profesionalisme guru dapat dilakukan melalui pembinaan, supervisi, dan pelatihan yang berkelanjutan serta terstruktur. Dengan demikian, diperlukan kajian yang komprehensif mengenai makna profesi, profesional, dan profesionalisme yang dikaitkan dengan profesi guru dalam konteks pendidikan modern. Nilai kebaruan dalam kajian ini terletak pada upaya mengintegrasikan konsep profesionalisme guru dengan tantangan pendidikan modern yang terus berkembang, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata, signifikan, dan aplikatif dalam peningkatan kualitas pendidikan di Indonesia (Nuryana & Nugraha, 2025).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research) yang bertujuan untuk mengkaji konsep profesi, profesional, dan profesionalisme guru serta kompetensi yang harus dimiliki. Data penelitian bersumber dari bahan tertulis berupa buku, jurnal ilmiah, peraturan perundang-undangan, dan hasil penelitian terdahulu yang relevan dengan topik. Kriteria pemilihan literatur meliputi kesesuaian dengan fokus penelitian, keterbaruan sumber, serta relevansi akademik. Prosedur penelitian dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu: (1) penentuan topik dan fokus kajian, (2) pengumpulan literatur, (3) seleksi dan pengelompokan data berdasarkan tema, serta (4) analisis dan penarikan kesimpulan. Instrumen penelitian adalah peneliti sebagai instrumen utama (human instrument) yang berperan dalam mengumpulkan, menyeleksi, dan menganalisis data. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan studi literatur dengan cara membaca, mencatat, dan mengkaji sumber-sumber yang relevan. Data yang terkumpul kemudian diklasifikasikan sesuai kategori pembahasan. Analisis data menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Selain itu, digunakan analisis isi (content analysis) untuk memahami makna yang terkandung dalam data secara mendalam sehingga diperoleh pemahaman yang komprehensif sesuai dengan tujuan penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian yang diperoleh melalui kajian literatur mengenai konsep profesi, profesional, profesionalisme guru, serta kompetensi yang harus dimiliki oleh guru. Hasil penelitian disajikan secara sistematis untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai temuan utama yang diperoleh dari berbagai sumber yang dianalisis. Selanjutnya, hasil tersebut akan dibahas secara mendalam dengan mengaitkan temuan penelitian dengan teori-teori dan penelitian terdahulu yang relevan. Pembahasan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai keterkaitan antar konsep serta implikasinya terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Dengan demikian, bagian ini



diharapkan dapat menjelaskan makna temuan penelitian secara lebih mendalam dan memberikan dasar yang kuat dalam menarik kesimpulan penelitian.

## Hasil

Hasil penelitian ini diperoleh melalui analisis berbagai sumber literatur yang berkaitan dengan makna profesi, profesional, profesionalisme, serta kompetensi yang harus dimiliki guru. Berdasarkan kajian yang dilakukan, ditemukan bahwa profesi guru memiliki karakteristik khusus yang membedakannya dari pekerjaan biasa, terutama dalam hal tuntutan keahlian, tanggung jawab moral, serta keterikatan pada kode etik profesi. Selain itu, profesionalisme guru menjadi faktor kunci dalam menentukan kualitas proses pembelajaran dan hasil pendidikan secara keseluruhan.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa konsep profesi, profesional, dan profesionalisme memiliki keterkaitan yang erat namun memiliki perbedaan mendasar. Profesi merujuk pada jenis pekerjaan yang membutuhkan keahlian khusus, sedangkan profesional mengacu pada kualitas individu dalam menjalankan profesinya. Sementara itu, profesionalisme merupakan sikap dan komitmen dalam menjalankan profesi secara optimal sesuai standar yang telah ditetapkan. Ketiga konsep ini menjadi landasan dalam memahami peran guru sebagai tenaga pendidik yang memiliki tanggung jawab besar dalam dunia pendidikan.

Selain itu, hasil kajian juga menunjukkan bahwa profesi guru memiliki ciri-ciri tertentu yang menegaskan kedudukannya sebagai profesi. Ciri-ciri tersebut meliputi adanya layanan sosial, penguasaan ilmu pengetahuan khusus, keberadaan kode etik profesi, serta adanya organisasi profesi yang menaungi. Guru tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, motivator, dan agen perubahan dalam masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa profesi guru memiliki peran yang kompleks dan multidimensional.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga mengidentifikasi berbagai kompetensi yang harus dimiliki oleh guru agar dapat menjalankan tugasnya secara profesional. Kompetensi tersebut mencakup kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional. Keempat kompetensi ini saling melengkapi dan menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dalam membentuk guru yang profesional. Selain itu, kemampuan dalam mengelola pembelajaran, menggunakan media pembelajaran, serta melakukan evaluasi juga menjadi bagian penting dari kompetensi guru. Untuk memberikan gambaran yang lebih sistematis mengenai hasil penelitian, berikut disajikan ringkasan temuan dalam bentuk tabel 1

**Tabel 1. Ringkasan Hasil Penelitian**

No.	Aspek yang Dikaji	Hasil Temuan
1.	Makna Profesi	Pekerjaan yang menuntut keahlian khusus, pendidikan formal, dan kode etik
2.	Makna Profesional	Kualitas individu dalam menjalankan profesi secara optimal
3.	Makna Profesionalisme	Sikap, komitmen, dan nilai dalam menjalankan profesi sesuai standar
4.	Ciri Profesi Guru	Memiliki keahlian khusus, kode etik, organisasi profesi, dan layanan sosial
5.	Kompetensi Guru	Pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional



Berdasarkan Tabel 1, dapat dipahami bahwa setiap aspek yang dikaji memiliki peran penting dalam membentuk profesionalisme guru. Keterkaitan antar aspek tersebut menunjukkan bahwa profesionalisme guru tidak hanya ditentukan oleh satu faktor, melainkan oleh integrasi berbagai komponen yang saling mendukung. Penyajian tabel tersebut menegaskan bahwa hasil penelitian telah diringkas secara sistematis tanpa mengulang seluruh isi tabel dalam narasi. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa profesionalisme guru merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Guru yang memiliki kompetensi lengkap dan menjalankan profesinya secara profesional akan mampu menciptakan pembelajaran yang efektif, inovatif, dan berorientasi pada peserta didik. Oleh karena itu, penguatan profesionalisme guru menjadi hal yang sangat penting dalam upaya peningkatan mutu pendidikan di Indonesia.

### **Pembahasan**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profesi, profesional, dan profesionalisme merupakan konsep yang saling berkaitan dalam membentuk kualitas guru sebagai tenaga pendidik. Profesi guru tidak hanya menuntut keahlian akademik, tetapi juga tanggung jawab moral dalam mendidik peserta didik. Dalam konteks ini, profesionalisme guru menjadi faktor utama yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa profesionalisme guru memiliki pengaruh signifikan terhadap prestasi belajar siswa (Arifin & Yaqin, 2022). Dengan demikian, profesionalisme tidak hanya berdampak pada kinerja guru, tetapi juga secara langsung memengaruhi hasil belajar peserta didik, serta sejalan dengan berbagai kajian yang menempatkan profesionalisme sebagai determinan utama kualitas pendidikan.

Lebih lanjut, makna profesional dalam penelitian ini tidak hanya berkaitan dengan penguasaan materi, tetapi juga mencerminkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif. Guru profesional dituntut untuk mampu menyesuaikan metode pembelajaran dengan karakteristik peserta didik serta perkembangan zaman, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih adaptif dan kontekstual. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara profesionalitas guru dengan prestasi belajar siswa, khususnya dalam mata pelajaran ekonomi (Gapari, 2023). Hal ini menunjukkan bahwa kualitas profesional guru berbanding lurus dengan peningkatan hasil belajar siswa, serta memperkuat temuan bahwa profesionalisme berperan strategis dalam keberhasilan pembelajaran.

Profesionalisme guru juga tidak dapat dilepaskan dari upaya pengembangan kompetensi yang berkelanjutan. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa kompetensi guru meliputi aspek pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang harus terus dikembangkan. Keempat kompetensi ini merupakan satu kesatuan yang saling melengkapi dalam membentuk kualitas guru yang utuh. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa peningkatan kompetensi guru melalui penilaian kinerja guru (PKG) dapat berdampak pada peningkatan kualitas pengelolaan sekolah (Ningsih & Suryaman, 2025). Selain itu, kompetensi guru yang baik juga akan berdampak pada peningkatan kinerja guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran, sehingga profesionalisme guru semakin terinternalisasi dalam praktik pendidikan.

Kinerja guru merupakan salah satu indikator penting dalam menilai profesionalisme guru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang memiliki kompetensi tinggi cenderung memiliki kinerja yang lebih baik. Hal ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa kompetensi dan sertifikasi profesi memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan kinerja guru (Koswara & Rasto, 2025). Selain itu, faktor pengalaman mengajar, kompetensi, dan budaya kerja juga berkontribusi dalam meningkatkan kinerja guru secara signifikan (Nurlaelah



et al, 2023). Dengan demikian, profesionalisme guru tidak hanya ditentukan oleh kemampuan individu, tetapi juga oleh faktor lingkungan kerja yang mendukung, sehingga tercipta kinerja yang optimal.

Di era digital, profesionalisme guru menghadapi tantangan baru yang menuntut adanya inovasi dalam pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu mengintegrasikan teknologi dengan strategi pembelajaran agar lebih efektif dan menarik. Penelitian menunjukkan bahwa pengembangan profesional guru di era digital dapat dilakukan melalui integrasi antara teknologi dan pedagogi (Afendi, 2024). Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti PowerPoint interaktif terbukti mampu meningkatkan kompetensi profesional guru (Maenah et al, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa penguasaan teknologi menjadi bagian penting dalam kompetensi guru di era modern, meskipun implementasinya masih memerlukan dukungan sarana dan pelatihan yang memadai.

Selain faktor kompetensi dan teknologi, motivasi belajar siswa juga menjadi faktor yang memengaruhi keberhasilan pembelajaran. Profesionalisme guru yang baik akan mampu menciptakan suasana pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian menunjukkan bahwa motivasi belajar memiliki peran penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa (Fernando et al, 2024). Oleh karena itu, guru profesional tidak hanya fokus pada penyampaian materi, tetapi juga mampu membangun motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga tercipta pembelajaran yang bermakna.

Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga diperkuat oleh kajian literatur yang menunjukkan bahwa profesionalisme guru secara konsisten berkontribusi terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Dalam kajian systematic literature review, ditemukan bahwa penerapan profesionalisme guru secara optimal dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa (Haris & Nurhasan, 2026). Hal ini menunjukkan bahwa profesionalisme guru merupakan faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan, serta menjadi landasan penting dalam pengembangan sistem pendidikan yang berkelanjutan.

Berdasarkan pembahasan tersebut, dapat dipahami bahwa profesionalisme guru merupakan faktor utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Profesionalisme tidak hanya berkaitan dengan kompetensi individu, tetapi juga mencakup kinerja, penggunaan teknologi, serta kemampuan dalam memotivasi siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya yang berkelanjutan dalam meningkatkan profesionalisme guru melalui pengembangan kompetensi, pelatihan, serta dukungan sistem pendidikan yang memadai. Dengan demikian, guru sebagai profesi dapat menjalankan perannya secara optimal dalam menciptakan pembelajaran yang berkualitas dan berorientasi pada peningkatan hasil belajar siswa.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa profesi guru merupakan bidang pekerjaan yang menuntut keahlian khusus, tanggung jawab moral, serta komitmen terhadap kode etik profesi. Profesionalisme guru merupakan inti dari kualitas pendidikan karena mencerminkan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran secara efektif melalui penguasaan kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Selanjutnya, profesionalisme guru terbukti memiliki keterkaitan yang erat dengan peningkatan kinerja guru serta hasil belajar siswa. Semakin baik kompetensi yang dimiliki guru, semakin optimal pula proses pembelajaran yang berlangsung di kelas. Oleh karena itu, pengembangan kompetensi secara berkelanjutan melalui pelatihan, evaluasi kinerja, dan pengalaman mengajar menjadi kebutuhan penting dalam meningkatkan mutu pendidikan.



Di era digital, profesionalisme guru juga dituntut untuk mencakup kemampuan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran serta membangun motivasi belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa profesionalisme guru bersifat dinamis dan harus terus menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman. Penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan kualitas pendidikan sangat bergantung pada penguatan profesionalisme guru. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berkelanjutan dari lembaga pendidikan melalui kebijakan, pembinaan, dan pelatihan yang terarah. Ke depan, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengkaji strategi inovatif dalam pengembangan profesionalisme guru di era digital agar dapat memberikan kontribusi yang lebih aplikatif terhadap peningkatan mutu pendidikan.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Z., & Yaqin, A. (2022). Pengaruh profesionalisme guru terhadap prestasi belajar siswa. *Buletin Edukasi Indonesia (BEI)*, 1(2), 39-45. \ <https://journal.iistr.org/index.php/BEI/article/view>
- Azizah, A. N., Azzahra, S. A., Wulandari, A., Aprilia, R. D., & Sabillah, S. N. (2024). Tinjauan literatur tentang tantangan dan peluang profesi guru di era digital. *PANDU: Jurnal Pendidikan Anak Dan Pendidikan Umum*, 2(4), 56-64. <https://doi.org/10.59966/pandu.v2i4.1356>
- Baidah, B., Mislaini, M., & Hijaya, D. (2025). Faktor yang Mempengaruhi Rendahnya Kualitas Pendidikan di Indonesia. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 3(1), 45-55. <https://doi.org/10.57171/jt.v6i1.588>
- Fernando, Y., Andriani, P., & Syam, H. (2024). Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar siswa. *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61-68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Fitria, M., & Slamet, S. (2024). Upaya kepala madrasah dalam meningkatkan profesionalisme guru. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam*, 2(6), 404-415. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v2i6.682>
- Gapari, M. Z. (2023). Pengaruh Signifikan Pada Profesional Guru Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas VIII SMPN 2 Jerowaru. *Al-Faiza: Journal of Islamic Education Studies*, 1(1), 1-11. <https://www.jurnal.zarilgapari.org/index.php/faiza/article/view/15>
- Haris, A., & Nurhasan, N. (2026). Profesionalisme Guru dan Penerapannya untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa: Systematic Literature Review. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 3(01), 16-23. <https://doi.org/10.56842/jpk.v3i01.879>
- Hidayat, H., & Ibrahim, I. (2023). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Mengembangkan Mutu Sumber Daya Tenaga Pendidik. *Jambura Journal of Educational Management*, 312-325. <https://doi.org/10.37411/jjem.v4i2.2698>
- Nur, H. M., & Fatonah, N. (2022). Paradigma kompetensi guru. *Jurnal PGSD Uniga*, 1(1), 12-16. <https://doi.org/10.52434/jpgsd.v1i1.1561>
- Koswara, K., & Rasto, R. (2025). Kompetensi dan kinerja guru berdasarkan sertifikasi profesi (Competence and teachers performance with professional certification). *Proceedings Series of Educational Studies*. <https://conference.um.ac.id/index.php/pses/article/view/10287>



- Mardhatillah, O., & Surjanti, J. (2023). Peningkatan kompetensi pedagogik dan profesionalitas guru di Indonesia melalui pendidikan profesi guru (PPG). *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 15(1), 102-111. <https://doi.org/10.23887/jipe.v15i1.65200>
- Mia, Y. G., & Sulastri, S. (2023). Analisis kompetensi profesional guru. *Journal of Practice Learning and Educational Development*, 3(1), 49-55. <https://doi.org/10.58737/jpled.v3i1.93>
- Ningsih, S., & Suryaman, M. (2025). Pemaknaan Pelaksanaan Pkg (Penilaian Kinerja Guru) Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Dan Dampaknya Terhadap Pengelolaan Sekolah Di Sman 1 Cikarang Pusat. *Jurnal Tahsinia*, 6(2), 261-277. <https://doi.org/10.57171/jt.v6i2.471>
- Nurhayati, N., & Rosadi, K. I. (2022). Determinasi manajemen pendidikan Islam: Sistem pendidikan, pengelolaan pendidikan, dan tenaga pendidikan (literatur manajemen pendidikan Islam). *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(1), 451-464. <https://pdfs.semanticscholar.org/7e2e/8d862701bf7240d6aaad2dab754af84325f7.pdf>
- Nurlaelah, N., Iriani, N., Rahman, A., Muchtar, A., Putera, W., & Maidin, A. M. R. (2023). Cara meningkatkan kinerja guru dalam pengalaman mengajar, kompetensi guru, dan budaya kerja pada SMA Negeri 9 Kabupaten Bulukumba. *Jurnal Ilmiah Ecosystem*, 23(2), 352-360. <https://doi.org/10.35965/eco.v23i2.2839>
- Afendi, A. R. (2024). Pengembangan profesional guru di era digital: Strategi mengintegrasikan teknologi dan pedagogi (Studi kasus di MAN Insan Cendekia Paser Kalimantan Timur). *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education*, 5(5), 490-513. <https://doi.org/10.32832/itjmie.v5i5.18096>
- Maenah, M., Taufiqulloh, T., & Sudiby, H. (2024). Pengembangan media pembelajaran Powerpoint interaktif untuk meningkatkan kompetensi profesional guru. *Journal of Education Research*, 5(3), 3272-3282. <https://doi.org/10.37985/jer.v5i3.1452>
- Nuryana, M. L., & Nugraha, M. S. (2025). Peran kepemimpinan transformasional dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. *Jurnal Tahsinia*, 6(1), 150-167. <https://doi.org/10.57171/jt.v6i1.588>
- Saerang, H. M., Lembong, J. M., Sumual, S. D. M., & Tuerah, R. M. S. (2023). Strategi pengembangan profesionalisme guru di era digital: Tantangan dan peluang. *El-Idare: Journal of Islamic Education Management*, 9(1), 65-75. <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i1.16555>
- Sam, R., & Sulastri, C. (2024). Profesionalisme guru dan dampaknya terhadap hasil belajar siswa. *Arini: Jurnal Ilmiah Dan Karya Inovasi Guru*, 1(1), 1-16. <https://doi.org/10.71153/arini.v1i1.74>
- Wati, S., & Nurhasannah, N. (2024). Penguatan kompetensi guru dalam menghadapi era digital. *Jurnal Review Pendidikan Dasar: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Hasil Penelitian*, 10(2), 149-155. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v10n2.p149-155>